

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Penelitian Dengan Judul Proposal Studi Analisis Kritis Tradisi Ritual Ihua Manga Saki Di Dusun Oli Lama Negeri Wakal Kecamatan Leihitu Maluku Tengah.

1. Apa makna dari tradisi ritual ihua manga saki bagi masyarakat Dusun Oli Lama?
2. Apa makna dari makanan sesajian yang dipersembahkan?
3. Mengapa nasi sisa yang tidak diwarnai harus dimakan kemudian wajib ditempelkan kedahi?
4. Mengapa kelapa yang digunakan dalam pelaksanaan tradisi ritual ihua manga saki harus berwarna merah?
5. Dimana sesajian tradisi ritual ini diletakkan?
6. Apakah masyarakat Dusun Oli Lama merasa senang dengan adanya tradisi ritual ihua manga saki?
7. Kapan Tradisi Ritual Ihua Manga Saki ini dilaksanakan?
8. Apa manfaat positif yang ditemukan ketika Tradisi Ritual Ihua Manga Saki ini dilakukan?
9. Apa dampak positif dilaksankannya Tradisi Ritual Ihua Manga Saki ini?
10. Apa dampak negatif yang ditimbulkan ketika Tradisi Ritual Ihua Manga Saki ini dilaksanakan?

11. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh dalam proses pelaksanaan Tradisi Ritual Ihua Manga Saki ini?
12. Apakah ada latihan khusus sebelum melaksanakan Tradisi Ritual Ihua Manga Saki ini?
13. Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan Tradisi Ritual Ihua Manga Saki di Dusun Oli Lama?
14. Bagaimana sejarahnya sehingga dusun ini disebut Dusun Oli Lama?
15. Apakah Dusun Oli Tengah dan Dusun Oli Baru berasal dari Dusun Oli Lama?
16. Mengapa sampai Dusun Oli Tengah dan Dusun Oli Baru memilih meninggalkan Dusun Oli Lama?
17. Kapan awal mula masyarakat suku Buton bermukim di Dusun Oli Lama?
18. Apa hubungan Tradisi Ihua Manga Saki dengan pendidikan Islam?
19. Nilai-nilai pendidikan apa saja yang terkandung dalam Tradisi Ritual Ihua Manga Saki ini?

Lampiran II

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Kepala Dusun Oli Lama, Ode Syarief, di kediamannya,
Jumat, 22 April 2022.



Wawancara dengan Imam Masjid Al-Huda Oli Lama, La Hasan, di kediamannya, Ahad, 24 April 2022.



Wawancara dengan Modim Masjid Al-Huda Oli Lama, Aliyasa di pelataran Masjid Al-Huda, Kamis, 5 Mei 2022.



Wawancara dengan Kepala Pemuda Dusun Oli Lama, Sabtu Pelu, di pelataran Masjid Al-Huda, Kamis, 5 Mei 2022.



Pembuatan *Saleng-saleng* oleh masyarakat Dusun Oli Lama yang dipakai untuk persiapan pegelaran Tradisi Ihua Manga Saki, Kamis, 5 Mei 2022.



1. Anyaman Saleng-saleng dari bambu (luleba) yang dibuat masyarakat Oli Lama.
2. Bahan yang telah dikumpulkan dari masyarakat seperti beras, uang, dan telur.
3. Daun Sirih, pinang sebagai penambah cita rasa yang khas. Ada juga rokok sebagai pelengkap.
4. Bahan dan alat di ramu, diracik sesuai ketentuan kebiasaan (tradisi), dijadikan dalam satu wadah yakni saleng-saleng. Sedangkan warna, menentukan makanan tersebut siap diberikan kepada tuan tanah atau masing-masing Rumah Tau yang berjumlah lima yang telah dijelaskan peneliti di bab iv; hasil dan pembahasan.



Persiapan pegelaran telah selesai dan akan dilanjutkan dengan prosesi Tradisi Ritual Ihua Manga Saki yang berlangsung di pelataran Masjid Al-Huda, Kamis, 5 Mei 2022.



Berbagai alat disiapkan, bahan juga telah terpakai secara maksimal, tradisi yang menjadi lokalitas di Dusun Oli Lama pada Kamis, 5 Mei, peneliti menyaksikan Ihua Manga Saki dibuka dengan tokoh agama (khatib) merapal sejumlah doa kepada Allah SWT agar diberikan limpahan rahmat, nikmat kesehatan, umur, rejeki dilancarkanNya. Semua orang yang menyaksikan selain antusias, juga turut mengangkat tangan; isha Allah diijabah Tuhan Yang Maha Esa.



Pada profil diatas menggambarkan seluruh masyarakat Dusun Oli Lama orang tua, remaja, sampai anak-anak yang sedang memakan nasi sisa yang tidak diwarnai kemudian menempelkan nasi sisa tersebut ke dahi mereka masing-masing.



Pada profil di atas menunjukan masyarakat sedang menunggu kedatangan kembalinya beberapa orang yang bertugas membawa dan menanam sesajian.